

## UMY Kukuhkan Lagi Dua Guru Besar Perempuan



KR-Istimewa

**Prof Adhianty Nurjanah dan Prof Suciati, dua perempuan guru besar di-apit para Guru Besar UMY.**

**BANTUL (KR)** - Data survei Kesehatan Mental Remaja Nasional Indonesia (I-NAMHS) tahun 2022 yang menunjukkan sekitar 15,5 juta atau 34,9% remaja usia 10-24 tahun mengalami masalah kesehatan mental. Untuk mengatasi permasalahan tersebut relasi intim dalam konteks hubungan suami istri, orang tua anak, persahabatan, maupun hubungan kerabat mampu mengantisipasi sedini mungkin gangguan mental ke arah yang lebih parah.

"Salah satu bentuk dukungan keluarga dalam penurunan stres berkaitan dengan kesehatan mental dapat diberikan melalui komunikasi suportif," tandas Prof Dr Suciati ketika menyampaikan orasi ilmiah di Gedung AR Fakhruddin, Sabtu (28/8).

Suciati merupakan guru besar bidang Ilmu Psikologi Pendidikan Islam memaparkan orasi ilmiah berjudul 'Komunikasi Suportif, Kesehatan Mental, dan Relasi Intim (Kontribusi Aspek Supportiveness pada Komunikasi Interpersonal dalam Mewujudkan Kesehatan Mental Melalui Relasi Intim)'.

Pada kesempatan yang sama juga disampaikan pidato ilmiah Prof Dr Adhianty Nurjanah. Guru Besar Ilmu Komunikasi (hubungan masyarakat) ini menyampaikan pidato berjudul 'Komunikasi Bencana Integratif Humas Pemerintah dan Quality Tourism di Daerah Objek Dengan Daya Tarik Wisata (ODTW) Kabupaten Sleman: Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan'.

Dikatakan Suciati, komunikasi yang suportif, ungkapan verbal yang memberikan kenyamanan dan perhatian,

yang berpotensi menurunkan tekanan emosional. "Juga meningkatkan mekanisme koping, meningkatkan perlindungan kesehatan serta meningkatkan hubungan personal," tandasnya.

Dengan komunikasi suportif melalui relasi intim antara keluarga dan sahabat mampu memberikan kekuatan berupa kepercayaan diri, merasa dihargai, dan bangkit dari keterpurukan. Menurutnya, semangat untuk hidup akan kembali muncul ketika partisipan mampu saling memenuhi enam hal yang disyaratkan dalam berkomunikasi secara suportif. Yakni deskripsi, orientasi masalah, spontanitas, empati, kesetaraan, serta provisional.

Sementara Prof Dr Adhianty Nurjanah mengemukakan, wilayah Indonesia yang memiliki potensi wisata favorit mayoritas berada di kawasan rawan bencana (KRB). Bali dan Yogyakarta adalah dua kota favorit wisatawan yang juga merupakan kota dengan objek dengan daya tarik dan berada di KRB Indonesia.

Oleh karena itu, menurutnya, penting untuk meningkatkan *quality tourism* pada objek wisata yang berada pada kawasan rawan bencana, khususnya di Kabupaten Sleman. Hal ini akan membuat wisatawan merasa aman dan nyaman pada saat berkunjung di objek wisata yang didukung dengan akses informasi dan komunikasi yang lancar, penjagaan dan keamanan pada destinasi wisata. Kemudahan akses berwisata dan infrastruktur yang memadai apabila dibutuhkan evakuasi pada saat terjadinya bencana. (Fsy)-d

## EXPO Karya FIKSI Raup Transaksi Ratusan Juta Rupiah

**JAKARTA (KR)** - Kemendikbudristek melalui Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) sukses menggelar Festival Inovasi dan Kewirausahaan Siswa Indonesia (FIKSI) 2024 bagi peserta didik SMA/MA dan SMK yang telah berlangsung sejak 24-29 September 2024. Dalam laporannya, Kepala Pusat Prestasi Nasional (Pusprenas), Maria Veronica Irene Herdjiono, menyebut catatan total transaksi pada EXPO Karya FIKSI tahun ini senilai 112 juta rupiah.

"Total transaksinya tercatat 112 juta yang berhasil didapatkan ketika pameran. Ini adalah pengalaman yang luar biasa karena kalian benar-benar telah menjalani (peran) sebagai wirausaha," ucapnya di Jakarta, Senin (30/9) dalam acara penutupan FIKSI 2024 di Auditorium SMESCO Indonesia.

Selain torehan pemasukan yang patut dibanggakan, Irene turut menyadari pentingnya wirausaha

muda mendapat pembekalan menteknis (*soft skills*) guna memperkuat kapasitas mereka di masa depan. Untuk itu, dalam ajang ini, Kemendikbudristek memberikan pengetahuan dan informasi tentang hak cipta, merk, perlindungan dagang, lokakarya dan dialog interaktif dengan para pengusaha berpengalaman.

Tak hanya itu, pada kesempatan ini Irene menyoroti sinergi yang perlu di-

lakukan bersama seluruh komponen dan pemangku kepentingan dalam memajukan sektor wirausaha di masa depan. Oleh karena itu, Irene berharap agar kolaborasi yang telah terwujud secara baik dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dapat berkelanjutan. Sebab, menurutnya, hilirisasi produk sampai ke dunia industri perlu didorong untuk mengembangkan talenta kewirausahaan ge-

nerasi muda.

Selain menyoroti pentingnya dukungan pemangku kepentingan terkait, Irene menyadari terciptanya wirausaha muda yang tangguh tidak mungkin terwujud tanpa dukungan para guru, orang tua, dinas pendidikan provinsi dan kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM, Arif Rahman Hakim, merasa bangga dengan capaian siswa SMA/MA dan SMK di bidang kewirausahaan. Ajang ini bukan hanya apresiasi karya terbaik tapi juga menjadi wadah pengembangan keterampilan kewirausahaan yang aktif, inovatif dan kreatif bagi peserta. (Ati)-d

## TINGKATKAN KOMPETENSI USTAZ

### Bakdo TKA-TPA Rayon Ngemplak Gelar Munaqosyah

**SLEMAN (KR)** - Badan Koordinasi (Badko) Taman Kanak-kanak Alquran (TKA) dan Taman Pendidikan Alquran (TPA) Kapanewon Ngemplak menggelar kegiatan Munaqosyah (ujian/penilaian) Syahadah 1 (S1) Tartil bagi ustaz-ustazah TKA-TPA se-Kapanewon Ngemplak di Masjid Ar Rahmah Malangrejo Wedomartani Ngemplak Sleman, Minggu (29/9).

Kegiatan munaqosyah ini merupakan rangkaian dari bimbingan Kursus Tartil Alquran (KTA) yang dilaksanakan setiap Hari Minggu selama 3 bulan (Juli-September 2024) dipandu para ustaz-ustazah pembimbing. KTA bertujuan untuk meningkatkan



KR-Istimewa

**Para peserta kursus tartil Alquran syahadah 1 bersama tim munaqis.**

kualitas kemampuan bacaan quran para ustadz-ustadzah.

Kegiatan KTA sendiri dibuka secara resmi oleh H Anas Yusuf SSoI (Ketua Biro Pendidikan dan Pelatihan Badko TKA-TPA DIY) dan diikuti 69 ustaz-ustazah utusan dari Unit TKA-TPA di wilayah

Kapanewon Ngemplak.

Ketua Panitia KTA Rahmad Riyadi menyampaikan, program Syahadah 1, selain bertujuan meningkatkan kualitas tartil ustaz-ustazah, juga untuk meningkatkan kegiatan belajar-mengajar santri di unit TKA-TPA masing-masing, agar menghasilkan ke-

mampuan bacaan dan hafalan yang baik dan benar.

Ketua Badko TKA-TPA Rayon Ngemplak, Joko Sutanto mengatakan, pembinaan kemampuan ustaz-ustazah perlu diselenggarakan, karena intensitas pergantian ustaz-ustazah di unit TKA-TPA.

Adapun munaqosyah syahadah 1 sendiri meliputi bacaan tartil Alquran, hafalan bacaan salat, hafalan doa sehari-hari, hafalan surat-surat pendek dan hafalan ayat-ayat pilihan. Munaqosyah menghadirkan Tim Munaqis dari Badko TKA-TPA DIY, di antaranya M Humam Masyudi, M Romdhon, Nihayatul Ruhama, M Najib dan H Anas Yusuf. (Dev)-d

## PERMASALAHAN 'FOOD WASTE'

### Makanan Penyumbang Terbesar Sampah

**YOGYA (KR)** - Kesadaran masyarakat agar lebih bijak dalam mengelola makanan berlebih serta mengurangi makanan yang terbuang harus digaungkan terus-menerus. Permasalahan *food waste* atau sampah makanan merujuk pada makanan siap konsumsi dan memenuhi gizi seimbang yang terbuang begitu saja, masih relatif tinggi.

Sampah makanan dinilai menjadi penyumbang terbesar sampah di Indonesia. Berdasarkan data pengolahan beberapa tahun silam dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di sejumlah regional seperti Jawa, sampah makanan mendominasi komposisi keseluruhan jenis sampah sebesar 46,75 persen.

Berdasarkan penelitian yang diadakan The Economist Intelligence Unit (EIU) tahun 1917, Indonesia, bahkan merupakan negara kedua penghasil sampah makanan terbanyak di dunia, yaitu sekitar 300 kg tiap individu. "Keadaan ini cukup miris apabila dibandingkan dengan tingkat kela-

paran yang masih dalam kategori serius," ujar Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan (DPKP) DIYR Hery Sulistio Hermawan SPI MT saat membuka Workshop 'Stop Boros Pangan Food Waste', Senin (30/9) di Hotel Royal Darmo Malioboro, Pringgokusuman Yogyakarta.

Kegiatan ini menghadirkan sejumlah narasumber yakni Kepala Pusat Studi Pangan dan Gizi Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) UGM Prof Dr Sri Raharjo, Manajer Pemasaran PT Umat Mandiri Berkemajuan Yogyakarta, Dr Rini Juni Astuti SE MSi CHRM, Kepala LPPM Institut Pertanian (Intan) Yogyakarta Dra Nike Triwahyuningsih MP dan Chef for Embassy of Indonesia,

London Ari Wibowo.

Mengutip kajian Food Loss dan Waste (FLW) Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas tahun 2020, Hery Sulistio menyebutkan, timbulan FLW di Indonesia selama 20 tahun terakhir, (2000-2019) yaitu 115=184 kg/kapita/tahun, setara dengan 125 juta orang untuk konsumsi dan pengentasan kemiskinan maupun penanganan stunting.

Dari sisi tahap rantai pasok pangan, ujarnya, produksi-pasca panen dan penyimpanan, pemrosesan dan pengemasan hingga distribusi dan pemasaran konsumsi, timbulan yang paling besar adalah di tahap konsumsi.

Sedangkan, dari sisi sektor dan jenis pangan, timbulan terbesar terjadi di



KR-M Sobirin

**Para narasumber saat berbicara di workshop Stop Boros Pangan**

tanaman pangan, kategori padi-padian. Sementara sektor pangan paling tidak efisien yaitu tanaman hortikultura, tepatnya di kategori sayur-sayuran. Hery Sulistio juga menjelaskan, kerugian akibat timbulan FLW Indonesia selama 20 tahun terakhir diestimasi sebesar 213-551 triliun/tahun atau setara dengan 4-5 % PDB Indonesia.

Pemroc DIY, katanya, melalui Dana Keistimewaan tahun 2022 sudah

berinisiatif melakukan kajian FLW. Diharapkan agar didapatkan data estimasi timbulan FLW serta estimasi dampak gas rumah kaca (GRK), dampak ekonomi dan sosial serta penyebab dan pendorong timbulnya FLW di setiap rantai pasok pangan.

Harapan dari kajian tersebut dapat menjadi rekomendasi kebijakan penanganan dan pengelolaan FLW pada jangka pendek, menengah dan panjang. (Obi)-d

## EKONOMI

**Ketenagakerjaan**  
MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA



### Gossip Itu YES or NO?

**HAL** yang unik menggelitik ternyata membuat kritik. Ada yang berpendapat, bahwa namanya gossip itu ya tidak baik. Jadi bergossip itu tidak baik. Terus, yang benar yang mana? Menurut saya, tergantung sudut pandang masing-masing, dari mana kita memandangnya. Seperti kata ngrumpi ya. Apakah yang jadi bahan ngrumpi itu isu, kabar yang belum menentu atau kabar bohong? Kabar angin? Jadi bisa ya bisa tidak. Hal yang terjadi yang diceritakan bisa benar bisa tidak. Iya, kan?

Saya sendiri tak suka berdebat. Jadi pengacara memang tak bakat. Dan ngrumpi juga tak minat. Kembali bicara tentang gossip.

Menurut Dr Anthony Dio Martin, sang pakar EQ, dikatakan, bahwa kita tetap harus berhati-hati dengan gossip. Inilah tipsnya tentang gossip yang berjudul; Tips Gossip Secara Sehat:

1. Ketika membicarakan sesuatu atau seseorang, fokuskan pada pembelajarannya. Lebih baik ditanyakan: Apa yang baik diambil hikmahnya buat kita? Apa gunanya buat kita? Apa yang bisa kita pelajari dari hal ini?

2. Tetaplah netral! Jangan memprovokasi perasaan yang semakin negatif. Misalnya teman Anda baru berantem dengan mertua, berikan komentar yang netral. Jangan membakar amarahnya dan sikap-sikap negatif lainnya.

3. Jangan terlalu yakin, apalagi sebelum dicek kebenarannya. Misalkan terjadi, dengan semangat rekan saya yang menginterupsi pertemuan dengan berita seorang pembawa acara yang meninggal. Yang menceritakan begitu yakinnya. Ternyata itu rumors, sehingga yang menyampaikan harus menyatakan permintaan maaf dan menanggung malu. Kalau belum dicek katakanlah: "Saya baca di ini sih kalau isinya. Bagaimana ini sih?"

4. Jangan menambah bumbu atau karangan yang justru semakin memperburuk atau situasi semakin keruh. Jangan menambah D..E..F hasil karangan Anda.

5. Biasakan gossip positif. Gossip positif adalah gossip yang membicarakan kebaikan seseorang. Kesuksesan seseorang.

Juga bisa berupa tips dan nasihat yang lebih baik. Misalkan, bagaimana dia bisa tampil lebih cantik, kenapa anaknya bisa juara, dll.

Nah, bagaimana dengan Anda dan saya? Suka bergossip atau tidak? Gossip itu YES or NO? □-d



KR-Juviartarto

**RANGKAIAN HUT ke-5 Aveta Hotel Malioboro bekerjasama dengan Joxzin Lawas menggelar baksos donasi air bersih, Sabtu (28/9). Sebanyak 40 tanki air bersih didistribusikan di Pedukuhan Tegalaru Tepus dan Pedukuhan Pundung Girikarto Gunungkidul. General Manager Aveta Hotel Malioboro Cynthia Carissa menyebutkan, donasi air bersih ini diberikan kepada mereka yang membutuhkan di musim kemarau ini. Operasional Manajer Aveta Hotel Malioboro, Maria Fransiska berharap baksos ini membantu warga setempat dan wujud kepedulian Aveta Hotel yang bisa diikuti perusahaan-perusahaan lainnya dalam membantu daerah yang dilanda kekeringan.**

## 'Telurmoë' Binaan Muhammadiyah Diakui Internasional

**YOGYA (KR)** - 'Telurmoë' produk unggulan Kelompok Jamaah Tani Muhammadiyah (Jatam) meraih sertifikasi bergengsi dari Humane Farm Animal Care (HFAC) global. Pengakuan internasional pada binaan Majelis Pemberdayaan Muhammadiyah (MPM) PP Muhammadiyah ini, memberikan dampak positif. Tidak hanya bagi masyarakat luas, tetapi juga dalam meningkatkan keterampilan dan perekonomian para difabel yang terlibat.

Ketua MPM PP Muhammadiyah Dr M Nurul Yamin menyampaikan kabar tersebut di Kantor PP Muhammadiyah, Senin (30/9). Yamin menekankan, sertifikasi HFAC merupakan hasil dari konsistensi melakukan pemberdayaan telur ayam yang memperhatikan standarisasi kesejahteraan hewan (Animal Welfare).

Selain peningkatan keterampilan kelompok difabel yang tergabung dalam

Jatam. Sertifikat HFAC katanya, bisa meningkatkan kepercayaan diri para difabel Jatam dalam mengembangkan keterampilan dan meningkatkan penghasilan mereka.

Disebutkan Yamin, Telurmoë kaya omega 3,6,9, rendah kolesterol, tinggi protein dan vitamin D serta masih banyak kandungan kesehatan yang terjamin dalam Telurmoë.

Disebutkan, Telurmoë dikelola komunitas difabel yang tergabung dalam Jatam, dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan hewan, kualitas produk dan peningkatan ekonomi. Sertifikasi HFAC yang diperoleh Telurmoë ini merupakan pengakuan Internasional atas penerapan standar kesejahteraan hewan yang tinggi. HFAC adalah lembaga yang memberikan sertifikasi kepada produsen yang memenuhi standar terkait perawatan, produksi dan kesejahteraan hewan. (Fsy)-d